



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA REMAJA MASALAH KEPERAWATAN
KETIDAKMAMPUAN KOPING KELUARGA DENGAN KECANDUAN
MEDIA SOSIAL DILAKUKAN TERAPI PENGALIHAN SELF
MANAGEMENT DI DESA JATINEGARA KECAMATAN SEMPOR**

KARYA ILMIAH AKHIR

DI SUSUN OLEH

ABDUL HAFIDZ

202303004

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS PROGRAM PROFESI FAKULTAS
ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA REMAJA MASALAH KEPERAWATAN
KETIDAKMAMPUAN KOPING KELUARGA DENGAN KECANDUAN
MEDIA SOSIAL DILAKUKAN TERAPI PENGALIHAN SELF
MANAGEMENT DI DESA JATINEGARA KECAMATAN SEMPOR**

KARYA ILMIAH AKHIR

DI SUSUN OLEH

ABDUL HAFIDZ

202303004

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS PROGRAM PROFESI FAKULTAS
ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujukan telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Abdul Hafidz

NIM : 202303004

Tanda Tangan :



Tanggal : 21, Januari 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA REMAJA MASALAH KEPERAWATAN
KETIDAKMAMPUAN KOPING KELUARGA DENGAN KECANDUAN
MEDIA SOSIAL DILAKUKAN TERAPI PENGALIHAN SELF
MANAGEMENT DI DESA JATINEGARA
KECAMATAN SEMPOR**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal

02, September 2024

Pembimbing



(Marsito, S.Kp., M.Kep.Sp.Kom)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Abdul Hafidz

NIM : 202303004

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : “Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Remaja Masalah Keperawatan Ketidakmampuan Koping Keluarga Dengan Kecanduan Media Sosial Dilakukan Terapi Pengalihan Self Managemen Di Desa Jatinegara Kecamatan Sempor ”

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu



(Rina Saraswati, M.Kep)

Penguji dua



(Marsito, S.Kp., M.Kep.Sp.Kom)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 21, Januari 2025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Hafidz

NIM : 202303004

Proram studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah sayayang berjudul:

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA REMAJA MASALAH KEPERAWATAN
KETIDAKMAMPUAN KOPING KELUARGA DENGAN KECANDUAN
MEDIA SOSIAL DILAKUKAN TERAPI PENGALIHAN SELF
MANAGEMENT DI DESA JATINEGARA KECAMATAN SEMPOR**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas MuhammadiyahGombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhirsaya selama tetap mencantumkan nama saya sebaga penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 21, Januari 2025

Yang menyatakan


(Abdul Hafidz)

v

Universitas Muhammadiyah Gombong

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Agustus 2024
Abdul Hafidz¹⁾, Marsito²⁾
Abdoel.hafidz30@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA REMAJA MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKMAMPUAN KOPING KELUARGA DENGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL DILAKUKAN TERAPI PENGALIHAN SELF MANAGEMENT DI DESA JATINEGARA KECAMATAN SEMPOR

Latar belakang : Perilaku anggota keluarga yang dapat membatasi kemampuan diri untuk penyesuaian dengan masalah kesehatan yang dihadapi klien merupakan ketidakmampuan koping keluarga. Dalam satu keluarga dalam tahap remaja kecanduan media sosial bukanlah masalah yang asing. Kecanduan media sosial dapat berupa kekacauan mental di mana peningkatan jumlah atau peningkatan penggunaan media sosial setiap saat sehingga Manajemen diri (*self-management*) bisa menjadi strategi pengendalian perilaku yang dilakukan oleh seseorang itu sendiri.

Tujuan : Menjelaskan Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Remaja Masalah Keperawatan Ketidakmampuan Koping Keluarga Dengan Kecanduan Media Sosial Dilakukan Terapi Pengalihan Self Management Di Desa Jatinegara Kecamatan Sempor.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menerapkan terapi *self management* untuk mengatasi kecanduan media sosial pada remaja. Pada penelitian ini menggunakan lima responden dengan kecanduan media sosial, instrumen kasus format asuhan keperawatan keluarga, SOP *self management* dan format terapi pemberian *self management*.

Hasil : Hasil penerapan tindakan pengalihan terapi pengalihan *self management* oleh peneliti selama 7 hari berturut-turut diperoleh hasil yang positif dimana terjadi pengurangan waktu penggunaan media sosial pada kelima responden sebesar 42%.

Kesimpulan : Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada remaja kecanduan media sosial terapi penggunaan media sosial dengan menggunakan *self management* diketahui mengalami penurunan sebanyak 42%. Rekomendasi : Terapi *self management* dapat digunakan untuk menurunkan waktu penggunaan media sosial

Kata Kunci : Kecanduan media sosial, Keluarga tahap remaja, Terapi *self management*.

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nurse Professional Education Study Program Professional Program
Faculty of Health Sciences
Gombong Muhammadiyah University
KIAN, August 2024
Abdul Hafidz¹⁾, Marsito²⁾
Abdoel.hafidz30@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF FAMILY NURSING CARE AT THE DEVELOPMENT STAGE OF ADOLESCENT FAMILIES NURSING PROBLEMS INABILITY TO COPE FOR FAMILIES WITH SOCIAL MEDIA ADDICTION CARRYING OUT SELF MANAGEMENT DIVERSION THERAPY IN JATINEGARA VILLAGE, SEMPOR DISTRICT

Background: Behavior of family members that can limit their ability to adapt to the health problems faced by clients is a family coping inability. In a family at the teenage stage, social media addiction is not a foreign problem. Social media addiction can take the form of a mental disorder where the amount or use of social media increases at any time so that self-managementt can be a behavior control strategy carried out by a person himself.

Objective: To explain the analysis of family nursing care at the stage of adolescent family development. Nursing problems. The family's inability to cope with social media addiction. Self-managementt diversion therapy was carried out in Jatinegara Village, Sempor District. **Method:** This research is descriptive research that applies self-managementt therapy to overcome social media addiction in teenagers. This study used five respondents with social media addiction, case instruments in the family nursing care format, self-managementt SOP and self-managementt therapy format.

Results: The results of the researcher's implementation of self-managementt diversion therapy for 7 consecutive days showed positive results where there was a reduction in the time used by the five respondents for social media by 42%.

Conclusion: The results of this research can be applied to teenagers addicted to social media. The therapy for using social media using self-managementt is known to have decreased by 42%.

Recommendation: Self-managementt therapy can be used to reduce time using social media

Keywords: Sosial media addiction, adolescent stage family, self-managementt therapy.

1Students at Gombong Muhammadiyah University

2Lecturer at Gombong Muhammadiyah University

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Keluarga Tahap Perkembangan Remaja	8
B. Pokok Masalah Keluarga Tahap Perkembangan Remaja.....	12
C. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	13
D. Kecanduan Media Sosial.....	14
E. <i>Self Management</i>	19
F. Asuhan Keperawatan Menurut Teori	20
G. KERANGKA KONSEP	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Subjek Studi Kasus	28
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	29
D. Fokus Studi Kasus.....	29

E. Definisi Operasional.....	29
F. Instrumen Studi Kasus	30
G. Metode Pengumpulan Data	31
H. Analisis Data Dan Penyajian Data	33
I. Etika Studi Kasus	33
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Ringkasan proses Asuhan Keperawatan.....	35
B. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan.....	49
C. Pembahasan.....	51
BAB V.....	56
KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. KESIMPULAN	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

2.1 Pohon Masalah Keluarga Tahap Perkembangan Remaja	12
2.2 Kerangka Konsep	27

DARTAR TABEL

2. 1 Skoring Penentuan Prioritas Masalah Keperawatan	24
3.1 Definisi Operasional	30
4.1 Hasil Pelaksanaan <i>Self Management</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
2. Hasil Turnitin
3. Lembar Penjelasan Mengikuti Penelitian
4. Surat Pernyataan Persetujuan
5. SOP *Self Management*
6. Lembar Observasi
7. Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah sebagai lembaga pendidikan utama bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, keluarga menjadi landasan pendidikan pertama bagi anak dalam pengembangan karakternya. anak seringkali dipandang sebagai cermin sebuah keluarga karena mereka juga disebut sebagai generasi penerus kehidupan dalam keluarga di masa depan. Hal ini semakin menunjukkan pentingnya pendidikan dalam keluarga dalam menarik perhatian anggota keluarga yang lebih tua atau lebih bertanggung jawab. orang tua berperan sebagai panutan bagi pendewasaan anak-anaknya di rumah dan di masyarakat. Salah satu hal yang mempengaruhi tumbuh kembang anak adalah peniruan (Warnilah, 2023).

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang di dalamnya sering muncul berbagai persoalan dan konflik. Pada umumnya remaja akan mengalami masa pubertas ia akan cenderung banyak mengalami kesulitan dalam mengontrol emosi, banyak mengalami masalah baik didalam lingkup keluarga maupun pertemanan sehingga tak jarang hal tersebut mengakibatkan remaja menjadi sering menarik diri dari khalayak umum. membuat remaja tersebut lebih suka bermain dengan media sosial nya sampai terkadang lupa akan waktu dan kegiatan lainnya, terkadang orang tua yang terlalu sibuk dengan kerjaan atau kegiatan sampai membiarkan anaknya bermain dengan sosial media karena Sebagian orang tua menganggap hal tersebut membuat dirinya lebih tenang tidak diganggu oleh anaknya. hal tersebut membuat orang tua tidak mampu mengatur anaknya sendiri yang sudah terlanjur kecanduan media sosial (Unayah & Sabarisman, 2016).

Media informatika semakin maju di era yang moderan saat ini, tidak dapat dipungkiri lagi atas kehadirannya media sosial sangat dibutuhkan

dalam menjalani kehidupan sehari-hari, contohnya dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan, bisnis. media sosial juga sangat berpengaruh dalam pendidikan dalam memproses cara belajar, pola pikir remaja, dan juga prilakunya. media sosial sudah mengubah dengan pesat cara seseorang untuk berkomunikasi dan juga kekuatan dari media sosial sangat memungkinkan kita untuk tetap berhubungan dengan suatu kejadian-kejadian terbaru di seluruh penjuru dunia dengan waktu yang sangat singkat. aplikasi dalam media sosial sangat memudahkan seseorang untuk berkomunikasi dan eksis di dalam dunia maya. (Nawawi et al., 2021). Intentitas waktu lama penggunaan smartphone: Penggunaan media sosial lebih dari 7 jam dalam sehari: sangat lama, penggunaan media sosial 5-6 jam: lama, penggunaan media sosial 3-4 jam: sedang, penggunaan 1-2 jam: singkat serta kurang dari 1 jam: sangat singkat (Syamsoedin, 2015).

Masyarakat di Indonesia Terdapat 276,4 juta dan memperlihatkan penggunaan media sosial sebanyak 167 juta yang menggunakan. Pengguna media sosial Dimana dengan rentan usia 13-17 tahun dengan jenis kelamin pria mencapai 4,6% dan lebih rendah dari pengguna berjenis kelamin wanita dengan persentase yang di dapat 5,3%. Sementara itu dengan rentang usia 18-24 tahun, persentase pengguna berjenis kelamin pria mencapai 16.6%, dimana menunjukan persentase yang lebih besar dari pada Wanita dalam penggunaan media sosial dengan persentase 15.4%. Pengguna internet pada Provinsi Aceh mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu sebesar 22,86% pada tahun 2017, 30,69% pada tahun 2018 dan mencapai 35,60% pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 jumlah pengguna internet terus bertambah menjadi 3.721.410 orang. Tercatat bahwa YouTube, Facebook, Instagram adalah jejaring media sosial yang digunakan di Indonesia dan WhatsApp adalah yang paling banyak digunakan (Sachiyati et al., 2023).

Dalam penelitian (Aprilia, 2020) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar remaja atau sebanyak 51,4% mengalami kecanduan media sosial tingkat rendah, sedangkan hampir

setengah dari remaja atau sebanyak 48,6% mengalami kecanduan media sosial tingkat tinggi. Kecanduan media sosial pada remaja penting untuk segera diatasi agar tidak semakin mengalami peningkatan. Oleh karena itu, disarankan bagi pihak sekolah untuk bekerjasama dengan perawat komunitas terkait pencegahan pada kecanduan media sosial tingkat rendah yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai penggunaan media sosial yang baik dan dampak negatif kecanduan media sosial. Sedangkan, penanganan yang dapat dilakukan bagi remaja yang mengalami kecanduan media sosial tingkat tinggi yaitu dengan memberikan terapi pada remaja.

Menurut penelitian (Wulandari, 2020) dengan hasil instrumen secara umum ditemukan remaja yang berada pada kategori tingkat kecanduan sedang dengan pencapaian persentase sebesar 64,8%, selanjutnya terdapat remaja yang memiliki kecanduan dengan kategori rendah dengan persentase 20,4%, dan ditemukan juga beberapa remaja yang berada pada kategori kecanduan yang tinggi dengan capaian persentase sebesar 13,6%, Artinya setengah dari responden mengalami kecanduan media sosial pada tingkat sedang. Sehingga diharapkan dari berbagai pihak seperti guru-guru sekolah dan orangtua dapat bertanggung jawab terhadap upaya mengatasi serta mencegah perilaku kecanduan media sosial.

Pada penelitian (Shalahuddin, 2023) ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kecanduan media sosial akibat pandemi Covid-19 diantaranya yaitu jenis kelamin, faktor psikologis adanya dorongan untuk mencari informasi terkait Covid-19, trauma akibat isolasi sosial, cemas depresi dan stress psikologi akibat rasa takut terhadap infeksi Covid-19 juga mendasari seseorang untuk mencari rekreasi melalui media sosial selama pandemi, faktor sosial akibat sulitnya komunikasi interpersonal selama lockdown, serta faktor tujuan dan waktu penggunaan sosial media setelah penguncian ditetapkan, mengakibatkan banyak individu menghabiskan waktu luang di dalam rumah dengan bermain media sosial, serta

menyebabkan penggunaan yang berlebihan selama pandemi Covid-19. Kesimpulan yang didapatkan menunjukkan bahwa banyak aktivitas para remaja yang dilakukan secara online selama penguncian mengakibatkan para remaja lebih banyak menghabiskan waktu dengan media sosial, sebagai pelarian dari masalah pribadi, seperti tekanan mental, stress, dan munculnya rasa cemas. Sehingga situasi seperti inilah yang menyebabkan para remaja banyak mengalami kecanduan media sosial akibat dari adanya pandemi Covid-19.

Dalam teori *self management* atau pengelolaan diri didefinisikan sebagai suatu proses dalam pengantran perilaku oleh individu sendiri. Self managementt adalah tehnik konseling dengan menggunakan pendekatan behavior di dalam pelaksanaannya. Manusia dilibatkan dalam beberapa atau seluruh langkah mendasar dari strategi ini: mengidentifikasi perilaku sasaran, mengawasi perilaku, memilih pengobatan yang akan digunakan, melaksanakannya, dan menilai kemanjuran prosedur. Penguatan positif dan pemantauan diri adalah komponen lain dari manajemen diri, dan juga pengendalian terhadap suatu ransangan (*stimulus control*) (Reza & Mulawarman, 2021).

Terapi *self management* dianggap efektif serta memiliki pengaruh yang positif terhadap perubahan perilaku remaja dengan kecanduan media sosial. Hal ini sama dengan penelitian (Gani, 2021) dengan hasil dapat meningkatkan tanggung jawab pada peserta didik dengan efektif menggunakan teknik *self management* (Monica & Gani, 2021)

Pada penelitian ini mengambil wawancara pada 5 keluarga yang memiliki remaja dengan kecanduan media sosial mengeluhkan bahwa anaknya terus terusan bermain handphone terus menerus dan jarang keluar kamar. Dari 3 remaja (60%) mengatakan saat bermain handphone adalah game online yang dimainkan, 1 remaja (20%) mengatakan bermain sosial media hingga larut malam walaupun besoknya sekolah, 1 remaja (20%) mengatakan bermain handphone merupakan pelarian dikarenakan dirumah

jarang di perhatikan dan merasa orang tuanya tidak memperdulikannya. Kemudian dari hasil wawancara pada keluarga mereka mengatakan sikap anak terhadap orang tua tampak tidak begitu hormat dan cenderung kasar saat diminta tolong untuk membantu dan terlebih saat sering meminta uang saku lebih untuk membeli data internet namun tidak diberi oleh orang tuanya. Berdasarkan data tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Remaja Masalah Keperawatan Ketidakmampuan Koping Keluarga Dengan Kecanduan Media Sosial Dilakukan Terapi Pengalihan *Self Management* Di Desa Jatinegara Kecamatan Sempor “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka didapatkan “Analisis asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan keluarga remaja masalah keperawatan ketidakmampuan koping keluarga dengan kecanduan media sosial dilakukan terapi pengalihan *self management* di Desa Jatinegara Kecamatan Sempor”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Remaja Masalah Keperawatan Ketidakmampuan Koping Keluarga Dengan Kecanduan Media Sosial Dilakukan Terapi Pengalihan *Self Management* Di Desa Jatinegara Kecamatan Sempor.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi hasil pengkajian karakteristik remaja kecanduan media sosial dengan masalah Ketidakmampuan Koping Keluarga.
- b. Mengidentifikasi hasil analisa masalah keparawatan utama remaja kecanduan media sosial.

- c. Mengidentifikasi hasil intervensi keperawatan pada remaja kecanduan media sosial dengan Ketidakmampuan Koping Keluarga.
- d. Mengidentifikasi hasil implementasi keperawatan pada remaja kecanduan media sosial dengan Ketidakmampuan Koping Keluarga
- e. Mengidentifikasi hasil evaluasi keperawatan pada remaja kecanduan media sosial dengan Ketidakmampuan Koping Keluarga
- f. Mengidentifikasi hasil pada remaja dengan kecanduan media sosial menggunakan pengalihan *self management* pada remaja dengan masalah Ketidakmampuan Koping Keluarga.

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Sebagai bahan sumberr tambahan khususnya mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Gombong tentang Analisi Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Remaja Dengan Masalah Keperawatan Ketidakmampuan Koping Keluarga Dengan Kecanduan Media Sosial Dilakukan Terapi Pengalihan *Self Management*.

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

Bertambahnya pengetahuan dan pengalaman mengenai asuhan keperawatan pada remaja dengan keperawatan ketidakmampuan koping keluarga dengan kecanduan media sosial dilakukan terapi pengalihan *self management*.

b. Puskesmas

Dapat menjadi saran puskesmas dalam mutu pelayanan asuhan ketidakmampuan koping keluarga dengan kecanduan media sosial dilakukan terapi pengalihan *self management*.

c. Masyarakat atau Klien

Sebagai informasi tambahan bagi masyarakat atau klien dengan masalah keperawatan Ketidakmampuan Koping Keluarga Dengan Kecanduan Media Sosial Dilakukan Terapi Pengalihan *Self Management*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, R., Sriati, A., & Hendrawati, S. (2020). Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja. *Journal of Nursing Care*, 3(1), 41–53. <https://doi.org/10.24198/jnc.v3i1.26928>
- Arifin, A., Tukidi, & Hariyanto. (2013). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Partisipasi Anak Pada Jenjang Pendidikan Tinggi. *Edu Geography*, 1(2), 7–10.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diorarta, R., & Mustikasari. (2020). Tugas Perkembangan Remaja Dengan Dukungan Keluarga: Studi Kasus. *Carolus Journal of Nursing*, 2(2), 111–120. <https://doi.org/10.37480/cjon.v2i2.35>
- Ernawati. (2019). Implementasi dan Evaluasi Keperawatan. *Askep Impelementasi*, 19(10), 13.
- Fitriana, N. (2019). Terapi Seft (Spiritual Emosional Freedom Technique) Pada Remaja Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Tidur Pada Kasus Insomnia. *Universitas Muhammadiyah Magelang*, 4–11.
- Hadinata, Dian & Abdillah, A. J. (2018). Metodologi Keperawatan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Hidayat, A. (2012). *Metode Penelitian Keperawatn dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika.
- Herlina. (2019). PERKEMBANGAN MASA REMAJA (Usia 11/12 – 18 tahun). *Mengatasi Masalah Anak Dan Remaja*, 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2013.08.014>
- Husaini, H., & Fitria, H. (2019). Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2474>
- Imran, A. N. (2020). Penerapan Teknik Self Managementt Untuk Mengurangi Kecanduan Media Sosial Pada Siswa Di Sma Negeri 1 Sinjai. *Jurnal Universitas Negeri Makasar*, 1–16. [Http://eprints.unm.ac.id/19360/1/JURNAL_NUR_AZIZAH_IMRAN.pdf](http://eprints.unm.ac.id/19360/1/JURNAL_NUR_AZIZAH_IMRAN.pdf)
- Jauhari, Supriyadi, Asih, S. W., Kurniawati, D., & Abdi, E. (2020). Upaya Peningkatan Kemampuan Penelitian dan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Perawat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 4(2), 66–74.
- Lubis, Z., Ariani, E., Segala, S. M., & Wulan, W. (2023). Pendidikan Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Anak. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 92–106. <https://doi.org/10.56832/pema.v1i2.98>

- Masrutoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kemenkes RI.
- Mubarak. (2016). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Salemba Medika.
- Muhammad Reza, R., & Mulawarman, M. (2021). Efektivitas Konseling Kelompok Online Pendekatan Behavior Teknik Self Managementt Untuk Mengurangi Kecenderungan Kecanduan Game Online Siswa. *Counsnesia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling*, 2(1), 22–30. <https://doi.org/10.36728/cijgc.v2i1.1432>
- Monica, M. A., & Abdul Gani, R. (2016). Efektivitas Layanan Konseling Behavioral dengan Teknik Self-Managementt untuk Mengembangkan Tanggung Jawab Belajar pada Peserta Didik Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. *KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 119–132. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.576>
- Nawawi, M. I., Nurwahidah, N., Anggarini, D. D., & ... (2021). Pengaruh Kecanduan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Uin Alauddin Makassar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Educandum*, 7(2), 141–271. <https://blamakassar.ejournal.id/educandum/article/view/543%0Ahttps://blamakassar.e-journal.id/educandum/article/download/543/352>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta Rineka Cipta.
- Ns. Tri Wahyuni, S. Kep, M. Kep; Ns. Parliani, MNS Dwiva Hayati, S. K. (2021). *Dwiva Hayati , S . Kep Buku Ajar Keperawatan Keluarga*.
- Okyeadie Mensah, S., & Nizam, D. I. (2016). The Impact of Sosial Media on Students' Academic. *International Journal Of Education, Learning & Training (IJELT)*, 1(1), 14–21. <https://doi.org/10.24924/ijelt/2016.11/v1.iss1/14.21>
- Pardede, J. A. (2022). Koping Keluarga Tidak Efektif dengan Pendekatan Terapi Spesialis Keperawatan Jiwa. *OSF Preprints, February*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/7xqyv>
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*. Jakarta: Persatuan Perawat Indonesia.
- PPNI. (2017). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SDLI)*. Jakarta: Persatuan Perawat Indonesia.
- PPNI. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*. Jakarta: Persatuan Perawat Indonesia.
- Pratama, D., & Sari, Y. P. (2021). KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN REMAJA | Jurnal Edukasimu. *Edukasimu.Org*, 1(3), 1–9.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71–80.

<https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>

- Putri Arini, T., & Hasanah Sudradjat, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Dakwah. *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 239–249. <https://doi.org/10.33822/jep.v6i2.5849>
- Ribeiro, N., 1234457, Ribeiro, N., Cha, L. S., Tecnológico, T. Y., Erick, M. C. J., Miranda, G., Sandra, D., Argueta, E., Wachter, N. H., Silva, M., Valdez, L., Cruz, M., Gómez-Díaz, R. A., Casas-saavedra, L. P., De Orientación, R., Salud México, S. De, Virtual, D., Instituto Mexicano del Seguro Social, ... Cha, L. S. (2014). Pemantauan tumbuh kembang usia sekolah dan remaja. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 17(3), 1–26.
- Sachiyati, M., Yanuar, D., & Nisa, U. (2023). Fenomena Kecanduan Media Sosial (Fomo) Pada Remaja Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK*, 8(November), 1–18.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Suiraoaka, I. P., Nyoman, B. N., & Sarihati, I. G. A. D. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Bidang Kesehatan*. Pustaka Panasea.
- Unayah, N., & Sabarisman, M. (2016). Fenomena Kenakalan Remaja Dan Kriminalitas. *Sosio Informa*, 1(2), 121–140. <https://doi.org/10.33007/inf.v1i2.142>
- Warnilah, I. A. (2023). *Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Remaja Dengan Masalah Keperawatan Perilaku Kesehatan Cenderung Berisiko Merokok Dilakukan Terapi Pengalihan Self Managementt Di Desa Cindagakecamatan Kebasen*. Kebumen: Universitas Muhammadiyah Gombong.
- Wijaya, A. K., & Padila, P. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga, Tingkat Pendidikan dan Usia dengan Kepatuhan dalam Pembatasan Asupan Cairan pada Klien ESRD yang Menjalani Terapi Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 393–404. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i1.883>
- Yahya, S. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. December.

LAMPIRAN

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil KIA Ners

TA 2023/2024

No	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Penentuan Tema											
2.	Penyusunan Proposal											
3.	Ujian Proposal											
4.	Pengambilan Data Hasil Penelitian											
5.	Penyusunan Hasil Penelitian											
6.	Ujian Hasil Penelitian											

HASIL TURNITIN



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Remaja
Masalah Keperawatan Ketidakmampuan Koping Keluarga Dengan Kecanduan Media Sosial
Dilakukan Terapi Pengalihan Self Managemen Di Desa Jatinegara Kecamatan Sempor

Nama : Abdul Hafidz
NIM : 202303004
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Hasil Cek : 20%

Gombong, 20 Agustus 2024.

Pustakawan

(Desy Setijawati, M.A.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

LEMBAR PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

(PSP)

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan analisa asuhan keperawatan pada tahap perkembangan keluarga dengan anak remaja dengan masalah keperawatan ketidakmampuan coping keluarga pada remaja kecanduan sosial media diberikan terapi bimbingan kelompok *self management* di Desa Jatinegara.
2. Prosedur dalam pengambilan bahan data dilakukan dengan wawancara terpinpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini mungkin akan menyebabkan rasa ketidaknyamanan namun anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan keperawatan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang akan anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan serta tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

Mahasiswa

Abdul Hafidz

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN UNTUK IKUT DALAM
PENELITIAN**

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapat penjelasan dan pengertian tentang terapi bimbingan kelompok self management pada kecanduan sosial media maka saya **setuju** ikut serta dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan.

Kebumen,

Mengetahui,

Penanggung Jawab Penelitian

Yang membuat pernyataan

(.....)

(.....)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR SELF MANAGEMENTT

(Warnilah, 2023)

1. Identifikasi pasien (nama, alamat, usia)
2. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur yang hendak dilakukan
3. Lakukan kebersihan cuci tangan 6 langkah
4. Identifikasi masalah yang dialami masing-masing individu atau responden
5. Identifikasi individu atau kelompok dengan masalah yang sama
6. Identifikasi hambatan dalam menghadiri sesi kelompok
7. Siapkan lingkungan yang terapeutik dan rileks
8. Bentuk kelompok dengan pengalaman serta masalah yang sama
9. Mulai sesi perkenalan dengan diskusi ringan, seperti informasi tentang diri masing-masing responden
10. Buat aturan serta norma kelompok
11. Sepakati jumlah sesi yang akan dilakukan
12. Bangun rasa tanggung jawab dalam kelompok
13. Diskusikan penyelesaian masalah dalam kelompok
14. Berikan kesempatan istirahat pada individu disetiap sesi
15. Berikan kesempatan untuk saling mendukung satu dengan lainnya
16. Berikan kesempatan bagi kelompok untuk menyimpulkan masalah, penyelesaian masalah, dan dukungan yang diperlukan tiap individu dalam kelompok
17. Hindari percakapan yang sensitif dan humor yang tidak perlu
18. Sediakan media komunikasi seperti telepon, sms, dan whatsapp
19. Lakukan refleksi atas manfaat dari adanya dukungan kelompok tiap awal dan akhir pertemuan
20. Anjurkan anggota kelompok mendengarkan dan memberikan dukungan saat diskusi masalah serta perasaan
21. Anjurkan untuk saling terbuka jujur menceritakan perasaan serta masalahnya
22. Anjurkan setiap anggota kelompok untuk mengemukakan perasaan, ketidakpuasan, keluhan, kritik secara santun

23. Ajarkan relaksasi pada tiap sesi
24. Lakukan kebersihan cuci tangan langkah
25. Dokumentasikan prosedur yang dilakukan

LEMBAR OBSERVASI CATATAN PEMANTAUAN DIRI REMAJA

(Kegiatan Produktifitas Remaja)

Identitas Klien

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

Sosial media yang dimainkan :

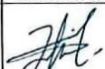
Hari/Tgl/ Jam	Kegiatan/ Aktifitas	Respon	Evaluasi

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

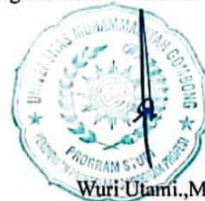
Nama : Abdul Hafidz

NIM : 202303004

Pembimbing : Marsito, S.Kp., M.Kep. Sp.Kom

Tanggal/Hari	Topik Bimbingan	Paraf Dosen	Paraf Mahasiswa
13/Maret/2024	Konsultasi Judul KIA		
22/Mei/2024	BAB I		
24/Mei/2024	Revisi BAB I		
26/Mei/2024	BAB II dan BAB III		
27/Mei/2024	Revisi BAB I, II, III		
28/Mei/2024	Lanjut Uji Turnitin dan Ujian Proposal		

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan dan Profesi Ners



Wuri Utami, M.Kep

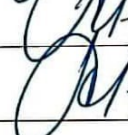
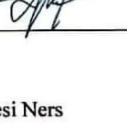
Universitas Muhammadiyah Gombong

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Abdul Hafidz

NIM : 202303004

Pembimbing : Marsito, S.Kp., M.Kep. Sp.Kom

Tanggal/Hari	Topik Bimbingan	Paraf Dosen	Paraf Mahasiswa
	BAB IV & V		
	Pre Planing, Askep, BAB IV&V		
	Revisi Pre Planing, Askep, BAB IV&V, Abstrak		
	Lanjut Uji Turnitin dan Ujian Hasil		

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan dan Profesi Ners



Wuri Utami, M.Kep

Universitas Muhammadiyah Gombong